

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH
DI BANK SYARIAH
(Studi Masyarakat Muslim Kota Palopo)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ASTIKA JABBAR

17 0402 0092

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH
DI BANK SYARIAH
(Studi Masyarakat Muslim Kota Palopo)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



ASTIKA JABBAR
17 0402 0092

Pembimbing:

Zainuddin S,SE., M.Ak

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astika Jabbar

Nim : 17 0402 0092

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

2022

Yang membuat pernyataan







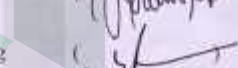
Astika Jabbar
17 0402 0092

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Muslim Kota Palopa) yang ditulis oleh Astika Jabbar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0092 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 02 Juni 2022 Miladiyah bertepatan dengan 02 Dzulkaidah 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 08 Juni 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|--|
| 1. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Ketua Sidang | () |
| 2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., MA | Penguji I | () |
| 4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
u.b Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
NIP 19801004 200901 1 007

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Satri, S.E., M.M.
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah (studi masyarakat muslim kota palopo)*” dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana dan setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini dapat menyelesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Jabbar dan ibunda Darna, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada saya, serta saudariku Istiana yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah, M.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Zainuddin, S. S.E., M.Ak. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ilham, S.Ag., M.A. dan Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. selaku penguji 1 dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Hamida, SE.Sy., ME.Sy. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepada kakak sepupu saya Dr. Yunus Fadhil, M.Pdi. yang selalu ada untuk mendukung dan mensupport saya dari awal mendaftar kuliah hingga saat ini.
10. Kepada seluruh masyarakat muslim yang menjadi nasabah bank syariah di kota Palopo, yang telah berpartisipasi dan membantu dalam melakukan penelitian.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada temanku Afriani, S.Pd., kakak-kakak senior, letting dan adik-adik yang di (Aspuri) Asrama Putri IAIN Palopo yang selalu mendukung dan mensupport saya dalam pengerjaan penelitian ini.
13. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasi sebesar-besarnya.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.
Aamiin.

Palopo,.....

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	-	-
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	a'		Es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	a'		Ha dengan titik di bawah
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet dengan titik di atas
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Esdan ye
	ad		Es dengan titik di bawah
	a		De dengan titik di bawah
	a		Te dengan titik di bawah
	a		Zet dengan titik di bawah
	'Ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Fa

	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha'	H	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...	<i>fathah dan alif' atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : M ta

رَمَى : R m

قِيلَ : Q la

يَمُوتُ : Yam tu

4. *T marb tah*

Transliterasi untuk *t ' marb tah* ada dua, yaitu *t ' marb tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *t ' marb tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: Raudah Al-Atf l
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-Mad nah Al-F dilah
الْحِكْمَةُ	: Al-Hikmah

5. Syaddah (*Tasyd d*)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabban
نَجِّنَا	: najjain
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعِمْ	: nu'ima
عُدُّوْ	: 'aduwwun

Jika huruf ber *-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi .

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mur na*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba' n al-Naw w

Ris lah fi Ri' yah al-Maslahah

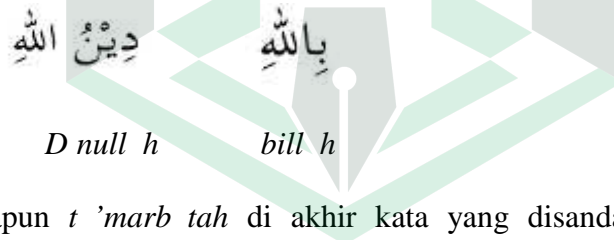
Syarh al-Arba' n al-Naw w

Ris lah fi Ri' yah al-Maslahah

9. Lafz al-Jal lah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagaimud *filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:



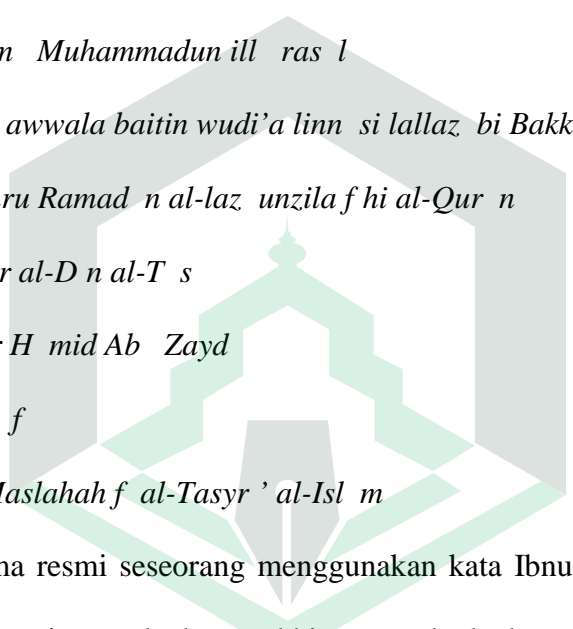
Adapun *t 'marb tah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jal lah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f rahmatill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:



Wa m Muhammadun ill ras l
Inna awwala baitin wudi'a linn si lallaz bi Bakkata mub rakan
Syahru Ramad n al-laz unzila f hi al-Qur n
Nas r al-D n al-T s
Nasr H mid Ab Zayd
Al-T f
Al-Maslahah f al-Tasyr ' al-Isl m

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Ab al-Wal d Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang digunakan adalah:

SWT. = *subhanahu wa ta'ala*

SAW. = *sallallahu 'alaihi wasallam*

AS = *'alaihi al-salam*

QS .../...: 4 = QS al-Alaq :1-5

SPSS = *Statistical Package For Social Science*



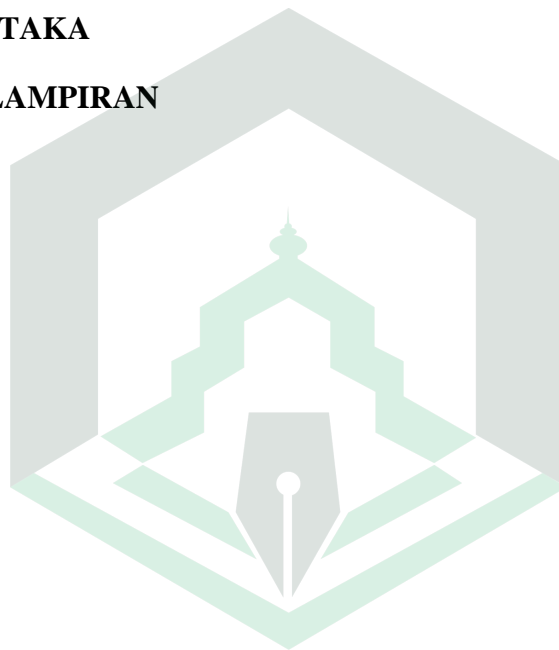
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrument Penelitian	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	45

2. Teknik Analisis data.....	48
a. Validitas Instrument	48
b. Reliabilitas Instrument	50
c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	51
d. Uji Asumsi Klasik.....	52
e. Analisis Regresi Linear Sederhana	55
f. Uji Hipotesis	56
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan 1 Q.S Al-Alaq/96:1-5	2
------------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	38
Tabel 4.3 Karakteristi Responden Berdasarkan Umur.....	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistic Deskriptif Pengetahuan.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistic Deskriptif Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah	51
Tabel 4.11 Uji Normalitas	51
Tabel 4.12 Uji Linearitas.....	55
Table 4.13 Uji Multikolinearitas	
Tabel 4.13 Regresi Linear Sederhana	52
Tabel 4.14 Koefisien Determinan	53
Tabel 4.15 Uji T.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Validasi Dan Reliabilitas
- Lampiran 3 : Hasil Penelitian Angket X Dan Y
- Lampiran 4 : Sk Pembimbing
- Lampiran 5 : Sk Penguji
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 : Nota Disan Pembimbing
- Lampiran 9 : Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 10 : Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 11 : Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 12 : Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

(Bai') : jual beli

Wadiah : titipan

Mudharabah : bagi hasil

H_0 : Hipotesis Nol

H_1 : Hipotesis Satu

(X) : Variabel Independen

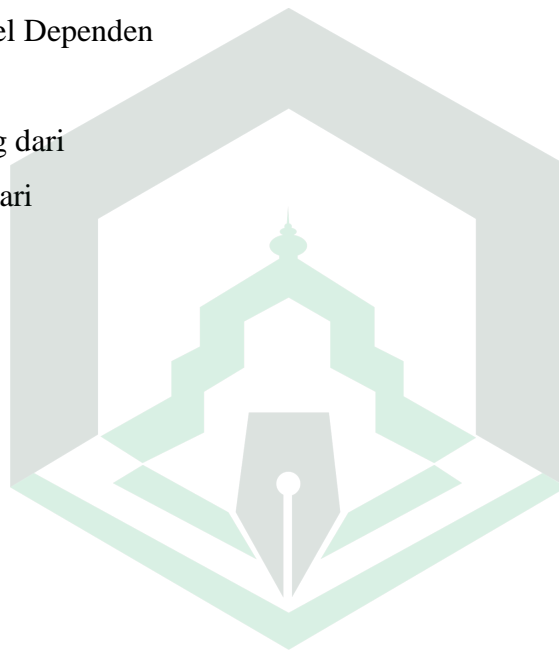
(Y) : Variabel Dependen

x : Kali

< : Kurang dari

> : lebih dari

% : Persen



ABSTRAK

Astika Jabbar, 2022. “ Pengaru Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Muslim Kota Palopo)”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Zainuddin S.SE.,M.Ak

Penelitian ini membahas tentang permasalahan mengenai pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah (studi masyarakat muslim kota Palopo).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu menggunakan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan bantuan spss versi 20. Populasi dalam penelitian ini semua masyarakat muslim yang menjadi nasabah bank syariah kota palopo, dengan menggunakan metode *accidental sampling* nasabah yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, ditemukan sebanyak 100 responden. Tahapan dalam tehnik pengelolaan dan analisis data yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Dan memakai uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 8,620$. Sedangkan $t_{tabel} = -1,660$ dengan nilai signifikansi $= 0,00 < 0,05$. Adapun kriteria H_0 di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dengan nilai $= 8,620 > 1,660$. Maka, dapat diartikan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah yaitu di peroleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,431 atau 43,1% dengan nilai signifikan pengetahuan sebesar $0,00 < 0,05$. bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah namun hanya sebesar 43,1% .

Kata Kunci: Pengetahuan, Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan salah satu aplikasi dari system ekonomi syariah Islam yang merupakan bagian dari nilai-nilai dari ajaran Agama Islam, mengatur bidang perekonomian umat dan tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain ajaran agama Islam yang *komprehensif* dan *universal*. Komprehensif berarti ajaran dalam agama Islam yang merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual maupun social kemasyarakatan yang bersifat universal. Universal bermakna bahwa bank syariah dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat tanpa memandang ras, suku, golongan dan agama sesuai prinsip umum dalam syariah yang senantiasa mendasari jaringan kerja perbankan dengan system syariah.¹

Perkembangan bank-bank syariah di Negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Indonesia sebagai Negara yang mayoritas penduduknya muslim menjadi pasar utama untuk memasarkan produk bank berbasis syariah. Nilai-nilai syariah yang ada pada bank syariah memiliki kesesuaian dengan muslim yang ingin menjalankan agama secara sempurna (kaffah). Elemen pokok dalam perkembangan bank syariah diantaranya permodalan, kelembagaan, dan juga nasabah. Menurut Haron keberlangsungan bank syariah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Nasabah merupakan elemen utama eksternal dalam menjalankan sebuah bank. Jika nasabah selalu loyal

¹Cindi Grasela, "*factor Penyebab Keputusan Memilih Tabungan dengan Akad Wadiah dari pada Mudharabah di Bank Syariah*". Skripsi, (IAIN Bengkulu: 2019), 1.

danmeningkat, maka dapat dipastikan bank tersebut mampu berkembang dan bertahan.²

Bank syariah berperan sebagai lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana ataupun jasa yang berasas keadilan, transparan dan universal serta melakukan kegiatan usaha berlandaskan al-qur'an dan hadis, sehingga bank syariah mempunyai hukum yang berbeda dengan bank konvensional, baik dalam system operasional maupun produknya, seperti akad bagi hasil sebagai metode pemenuhan kebutuhan permodalan dan akad jual beli untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan.³

Bank syariah sebagai pendaatang baru di Negara ini memerlukan kerja keras untuk dapat diterima oleh masyarakat dan juga harus bisa melengkapi kekurangan yang ada pada bank konvensional. Sebagai contoh relasi nasabah dan bank, maka ia tidak hanya sekedar hubungan perjanjian kreditur dan debitur. Relasi bank dan nasabah dalam posisi setara mitra kerja yang saling menguntungkan.

Beberapa faktor yang memengaruhi seseorang untuk berhubungan dengan bank syariah. menurut well bank syariah memperoleh keuntungan dengan prinsip syariah, dimana bank memiliki pasar yang jelas bersumber dari nasabah muslim. Tidak hanya itu, pengetahuan masyarakat tentang bank syariah menjadi faktor penting dalam perkembangan bank syariah di Indonesia.⁴

²Kuat Ismanto, *Loiterasi Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Human Falah, Nomor. 1, Volume. 5, (1 Januari - Juni 2018). 15.

³Faqih Wildan Hakim, *Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2020), 1.

⁴Kuat Ismanto, *Loiterasi Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Human Falah, Nomor. 1, Volume. 5, (1 Januari - Juni 2018). 15.

Menurut Blackwell dan Miniard menggambarkan sebuah pengetahuan sebagai sebuah informasi yang disimpan oleh seseorang di dalam memori otak, sehingga informasi tersebut berfungsi bagi konsumen untuk mengenali pasar, hal ini disebut sebagai pengetahuan konsumen. Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang di kombinasikan dengan pengalaman, konteks, Interpretasi dan refles. Pengetahuan mengenai perbankan syariah dapat ditemukan dengan berbagai jalur untuk saat ini seperti jalur formal dan non formal, ketika masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah lebih banyak, maka hal ini dapat mempengaruhi dalam mengambil sebuah keputusan.⁵

Pengetahuan nasabah adalah semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk atau jasa. Bagi perbankan yang beroperasi dengan menggunakan system syariah memahami nasabah sangat penting karena apa yang dibeli, dimana membeli, kapan membeli, dan berapa banyak yang dibeli akan tergantung kepada pengetahuan konsumen mengenai hal-hal tersebut. Pengetahuan konsumen tentang informasi perbankan syariah terkhusus akad-akad di dalamnya akan memberikan dampak terhadap perilaku konsumen.⁶

pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah belum sepenuhnya memahami dengan tepat tentang perbankan syariah sehingga masyarakat umum bahkan masyarakat muslim memandang bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja, hanya berbeda dari istilahnya.

⁵Wani'mah, "*Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Prferensi Produk-Produk Perbankan Syariah*", (IAIN Purwokerto: 2020), 2.

⁶Arif Jalaludin, "*Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah Tabungan Wadiah*", *Ekonomologi*, npmor. 1, vol. 2. (April 2018). 96.

Kota Palopo sendiri dengan mayoritas penduduknya muslim, memiliki keunikan tersendiri terhadap perilaku menggunakan sebuah produk. Struktur dan persepsi masyarakat. Kota Palopo yang sudah terbangun dengan mayoritas masyarakat yang beragama Islam dari keadaan penduduk sangat memungkinkan terdapat berbagai kegiatan dan berbagi macam persepsi yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Pengaruh Pengetahuan Terhadap keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (studi masyarakat muslim kota Palopo)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah dikota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan tujuan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah dikota Palopo.

⁷Raehana Zainuddin, “*pengaruh factor demografi dan kerja social terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah di Kota Palopo*”, jurnal Ecosystem, nomor 19, vol. 1, (Januari – April 2019), 95.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan menjadi nasabah diperbankan syariah.

2. Bagi Peneliti

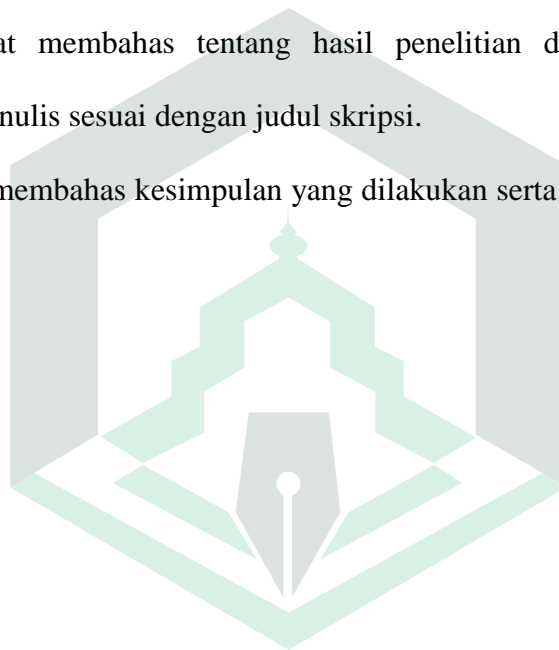
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang berkaitan dengan data dan hasil penelitian sebelumnya yang didapatkan tidak sesuai dengan teori yang ada dan hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah serta menambah pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan ilmu perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah bagian yang memuat susunan laporan hasil penelitian yang terdiri atas BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan/Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB V Penutup. Adapun sistematika pada metode penelitian kuantitatif diantaranya sebagai berikut:

1. Diawali dengan bab pertama, yang memuat tentang pendahuluan dari penelitian ini, yang berisi hal-hal yang melatar belakangi penelitian, masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. Bab kedua untuk memaparkan tentang kajian teori yang terdiri atas kajian penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.
3. Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan diantaranya jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validasi dan reabilitas instrument, serta teknik analisis data.
4. Bab keempat membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis sesuai dengan judul skripsi.
5. Bab kelima membahas kesimpulan yang dilakukan serta saran dalam penelitian ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis bukanlah yang pertama meneliti tentang persoalan yang berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan Terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. Adapun beberapa karya tulis ilmiah yang lebih dulu ada yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mendukung penulisan ini yaitu:

1. Penelitian Erma Yuliani, theresia pradiani dan agus rahman alamnyah

Penelitian ini berjudul tentang “pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah melalui pemuediasi minat dan kesadaran (studi pada bank syariah Indonesia kantor cabang kuta bali)”.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran, minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan, minat terbukti sebagai pemediasi parsial pada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan, kesadaran terbukti sebagai pemediasi parsial pada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan. Implikasi teori penelitian berkontribusi dalam mengembangkan konsep teori berhubungan dengan factor pengetahuan, minat, kesadaran dalam membentuk keputusan menjadi nasabah bank syariah. Implikasi praktis memberikan insighat kepada manajemen bank syariah bank pengetahuan

yang tinggi di masyarakat tidak dapat membuat keputusan dilakukan tetapi dengan peran minat dan peran kesadaran sebagai pemediasi maka pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan.⁸

Persamaan dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan (x) menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan metode analisis linear sederhana. Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel (Y) dan tempat penelitian yang berbeda Daerah yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian ini di Kota Palopo.

2. Penelitian Tria Azizah

Tria Azizah “Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo)”.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat diperbankan syariah. Dengan demikian secara statistik dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 48,3% antara variabel pengaruh tentang minat menabung masyarakat, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.⁹

Persamaan dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan (x) menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan

⁸Erma Yuliani, Theresia Pradiani, Dan Agus Rahman Alamsyah, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemeditasi Minat Dan Kesadaran (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Bali)” Jubis, Nomor. 2, Vol. 2. (2021).

⁹Tria Azizah, “Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo)”. Skripsi, (IAIN Palopo: Palopo, 2019).

metode analisis linear sederhana. Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel (Y) dan tempat penelitian yang berbeda. Perbedaan penelitian ini pengaruh pengetahuan masyarakat Daerah yang akan menjadi tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di Kota Palopo.

3. Penelitian Astika

Astika “pengaruh pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah terhadap terhadap minat memilih produk BRI syariah di kota Palopo”

kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji regresi linear sederhana melalui uji t variabel pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk BRI syariah kota palopo, $t\text{-hitung} (16,017) > t\text{-tabel} (-1,701)$. seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai produk bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung, sehingga kemungkinan besar akan memilih produk bank syariah tersebut.¹⁰

Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel X pengetahuan, menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan melakukan penelitian di kota palopo. Perbedaannya pada variabel minat, populasi dalam penelitian ini mahasiswa dan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak.

¹⁰Astika, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Bank Syariah Terhadap Minatmemiliki Produk Bank BRI Syariah Palopo” Skripsi, (IAIN Palopo, Palopo. 2020).

4. Penelitian Muhammad Fadli

Muhammad Fadli “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)”

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan hasil analisis yaitu hasil regresi menunjukkan ada pengaruh antara pemahaman perbankan syariah pedagang kaki lima terhadap minat menabung di bank syariah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman perbankan syariah pedagang kaki lima terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 50,7% (H_0 ditolak dan H_1 diterima).¹¹

Persamaan dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan (x) menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan metode analisis linear sederhana. Perbedaan penelitian ini pengaruh pengetahuan masyarakat Daerah yang akan menjadi tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di Kota Palopo.

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Menurut al-ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar dibawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat rohanni atau belajar

¹¹Muhammad Fadli, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)” Skripsi, (IAIN Palopo: Palopo, 2019).

ladunni dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan informasi pada suatu objek yang dapat didiskripsikan dari pengamatan. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan¹²

Menurut woman dan minor pengetahuan adalah sejumlah pengalaman dengan informasi tentang produk dan jasa tertentu yang dimiliki seseorang. Menurut angel Blackwell dan miniard, secara umum pengetahuan ialah sebagai informasi yang tersimpan dalam ingatan.¹³ Penelitian rogers mengemukakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari hasil pengamatan dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Apabila penerimaan perilaku baru

¹²Erma Yuliani, Theresia Pradiani, Dan Agus Rahman Alamsyah, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemeditasi Minat Dan Kesadaran (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Bali)” Jubis, Nomor. 2, Vol. 2. (2021).

¹³Roiysatin, Rida Raudatun Nisa, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Tabungan Wadiah Pada Koperasi Simpan Pinjam”, Ad Diwan, Nomor. 1, Volume. 1, (1 September 2021), 30.

atau adopsi perilaku melalui proses seperti yang di dasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku tersebut tidak di dasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sederhananya, pengetahuan ialah sesuatu yang diketahui, dimengerti, dan dipahami.

Dalam Islam juga menganggap penting pengetahuan Sebagaimana firman Allah swt. dalam Qs. Al-Alaq : 96/ 1-5, sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
الْأَكْرَمُ

Terjemahnya:

“bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan pena. dia mengajarkan manusia apa tidak diketahuinya.”¹⁴

Berdasarkan ayat diatas memberikan penjelasan tentang perintah untuk menuntut ilmu pengetahuan. pengetahuan tersebut masuk ke dalam pikiran atas izin Allah Swt., melalui kemurahan-Nya, ilmu-Nya, qudrat-Nya. dalam menjalani kehidupan sehari-hari pengetahuan mempunyai peran yang penting, dimana dengan adanya pengetahuan dapat mempermuda dalam melakukan sesuatu.¹⁵ bisa

¹⁴ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahan’, (Semarang : PT Karya Toha Putra, 1996), 367.

¹⁵ Muhammad Abdul, “Tafsir Jus Amma Muhammad Abduh. (Bandung: Penerbit Mizan Aggota IKAPI), 247.

di pahami bahwa terdapat perbedaan signifikan antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui. Hal ini disebabkan karena pengetahuan seseorang sangat berpengaruh ada perilaku atau tindakannya. Selain itu, pengetahuan yang dimiliki seseorang akan lebih bertujuan dari pada perilaku yang tidak di dasari pengetahuan.

Menurut Blacwell, miniard, dan Engel dimensi pengetahuan terbagi menjadi tiga macam¹⁶, yaitu:

1) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk merupakan kumpulan berbagai informasi mengenai berbagai produk. Dengan kata lain pengetahuan produk berkaitan dengan produk dan jasa yang di ketahui nasabah. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, termonologi produk, atribut/filtur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk.

2) Pengetahuan pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk Pengetahuan pembelian merupakan pengetahuan tentang dimana membeli dan kapan membeli produk. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu produk, makan ia akan menentukan dimana dan kapan ia akan membeli produk tersebut. Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Memberi informasi pada konsumen tentang dimana dapat membeli produk merupakan keterkaitan penting untuk strategi pemasaran.

¹⁶Roiysatin, Rida Raudatun Nisa, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Tabungan Wadiah Pada Koperasi Simpan Pinjam”, Ad Diwan, Nomor. 1, Volume. 1, (1 September 2021), 29.

3) Pengetahuan pemakaian

Produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk telah digunakan. Agar produk bias memberikan manfaat maksimal dan kepuasan tinggi, maka konsumen harus dapat menggunakan suatu produk dengan benar. Kesalahan yang dilakukan nasabah dalam suatu produk, akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik sehingga menyebabkan konsumen kecewa padahal kesalahan terletak pada diri konsumen.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu:¹⁷

1) Tahu (*know*)

Tahu merupakan pengetahuan yang paling rendah, diartikan dapat mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajarinya dan dapat diukur dengan kata kerja menyebutkan, mengurangi, mengidentifikasi dan menyatakan.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang apa yang diketahui sehingga seseorang yang telah paham terhadap suatu objek yang diketahuinya, maka orang tersebut dapat menjelaskan sebuah contoh, menjelaskan atau menyimpulkan objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*application*)

¹⁷Verawati Permatasari, “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Promosi terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Di Kota Palopo”, Skripsi, (IAIN Palopo: Palopo, 2021), 9.

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata seperti penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan lainnya.

4) Analisis (*Analisis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan(diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya, Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri maupun menggunakan kriteria yang telah ada atau disusun sendiri.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.¹⁸

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin muda orang tersebut untuk menerima informasi. Pendidikan tinggi seseorang akan mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut.¹⁹

¹⁸Notoadmojo, "*pendidikan dan perilaku kesehatan*", cet.2, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).

¹⁹Pocut Susila Indra Yeni, "*factor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan penggunaan genetika pada masyarakat di wilaya kerja puskesmas padang panyang kabupaten nagan raya*", (: Universitas Teuku Umar, 2015),

Pengetahuan atau kognitif merupakan bagian yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama bertahan daripada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan.²⁰

Tingkat pendidikan seseorang atau individu akan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berfikir rasionalisme dan menangkap informasi baru termasuk dalam menguraikan masalah yang baru. Diharapkan bagi seseorang yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang luas.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman di masa lalu dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang, termasuk membentuk kemampuan untuk mempelajari atau memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan bank syariah yang akan digunakan. Kemampuan kognitif juga berhubungan dengan tahap perkembangan seseorang.²¹

2) Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Jadi contoh dari media massa ini adalah televisi, radio, koran, dan majalah.

3) Informasi

Informasi menurut *Oxford English Dictionary*, adalah "*that of which one is apprised or told: intelligence, news*". Kamus lain menyatakan bahwa informasi

²⁰Notoadmojo, *pendidikan dan perilaku kesehatan*, cet.2, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007),144.

²¹Pocut Susila Indra Yeni, "*factor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan penggunaan genetika pada masyarakat di wilaya kerja puskesmas padang panyang kabupaten nagan raya*", (: Universitas Teuku Umar, 2015), 25.

adalah sesuatu yang dapat diketahui namun, ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu istilah informasi juga memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Sedangkan informasi sendiri mencakup data, teks, gambar, suara, kode, program komputer, basis data. Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan pada hakikatnya informasi tidak dapat diuraikan (*intangible*), sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi.

4) Pekerjaan

Menurut Thomas yang kutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu.

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak bagian dari mencari

nafka yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Semakin lama seseorang bekerja semakin banyak pengetahuan yang diperoleh.²²

Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik.²³

5) Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip dari Nursalam, usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, sedangkan menurut Huclok semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.²⁴

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan terhadap aspek psikis dan psikologis (mental). Perubahan fisik secara garis besar akan mengalami perubahan baik dari aspek ukuran maupun dari aspek proporsi yang

²²Pocut Susila Indra Yeni, *“factor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan penggunaan genetika pada masyarakat di wilaya kerja puskesmas padang panyang kabupaten nagan raya”*, (: Universitas Teuku Umar, 2015), 24.

²³Pocut Susila Indra Yeni, *“factor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan penggunaan genetika pada masyarakat di wilaya kerja puskesmas padang panyang kabupaten nagan raya”*, (: Universitas Teuku Umar, 2015), 24.

²⁴Notoadmojo, *“pendidikan dan perilaku kesehatan”*, cet.2, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).

mana hal ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Sedangkan pada aspek psikologi terjadi perubahan dari segi seseorang yang semakin matang dan dewasa.

Adapun selain itu, semakin bertambah usia maka semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh oleh seseorang, sehingga bisa meningkatkan kematangan mental dan intelektual. Usia seseorang yang lebih dewasa mempengaruhi tingkat kemampuan dan kematangan dalam berfikir dan menerima informasi yang semakin lebih baik jika di bandingkan dengan usia yang lebih muda. Usia mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, semakin dewasa umur maka tingkat kematangan dan kemampuan menerima informasi lebih baik jika di bandingkan dengan umur yang lebih mudah atau belum dewasa.²⁵

6) Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

7) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi.

2. Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Secara literal keputusan artinya pilihan. Pilihan yang dimaksud disini ialah pilihan dua atau lebih kemungkinan, atau dapat diartikan pula sebagai keputusan dicapai setelah melakukan estimasi dengan memilih satu kemungkinan pilihan.

²⁵Pocut Susila Indra Yeni, “*factor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan penggunaan genetika pada masyarakat di wilaya kerja puskesmas padang panyang kabupaten nagan raya*”, (: Universitas Teuku Umar, 2015), 21.

Dalam keputusan Defenisi tersebut mengandung pengertian, yakni: 1) Ada alternatif berdasarkan lakal atau alasan estimasi, 2) ada sejumlah opsi yang wajib dipilih salah satunya yang tebaik, dan 3) ada arah yang mau didapat dan keputusan semakin dekat pada tujuan.²⁶

Menurut defenisi para ahli tentang pengambilan keputusan lebih lanjut, yaitu, menurut George R. Terry pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua atau lebih pilihan yang ada, menurut James A. F, Stoner pengambilan keputusan ialah jalan pilihan untuk tindakan jalan keluar permasalahan, sedangkan berdasarkan Sondang P. Siagian dapat dikatakan, keputusan adalah tindakan tercepat untuk membuat sebuah keputusan.²⁷

b. Proses Pengambilan keputusan

Keputusan pembelian konsumen ialah proses pengumpulan pengetahuan yang dicampurkan dengan evaluasi dua atau lebih sikap opsi, dan memilih salah satu satunya.²⁸

1) Pengenalan masalah

Masalah berasal dari dalam diri konsumen yang berupa keputusan, yang dibergerakan oleh rangsangan dari dalam diri pembeli atau dari luar. Berdasarkan pengalaman yang telah lalu, seseorang belajar bagaimana mengatasi dorongan ini kearah atau satu jenis objek yang dapat menjenuhkannya.

²⁶Zahra Hayati, “Teori-Teori Pengambilan Keputusan”,(Unversitas Negeri Padang, 2019), 1.

²⁷Agustinus Johanes Djohan, “Manajemen Dan Strategi Pembelian” Cet. 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2017), 45.

²⁸Eko Yuliawan, “Pengaruh Pengetahuan Kosumen Mengenai Perbankakn Syariah Terhadap Kkeputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung”, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, No 01, Volume. 1, (April 2021), 22.

2) Pencari informasi

Setelah mengetahui apa masalah yang dihadapi, kemudian didorong untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka konsumen akan mencari informasi tentang objek yang bisa memuaskan keinginannya, kemudian melakukan penilaian terhadap informasi yang diperolehnya.

3) Penilaian alternatif

Dari informasi yang didapat, akan digunakan konsumen untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai alternatif-alternatif yang dihadapi serta daya tarik masing-masing alternatif.

4) Keputusan pembelian

Dan dari keputusan ini Pelanggan telah berhasil memilih pilihan yang disukai dan mematakkan untuk membeli.

5) Perilaku setelah pembelian

Setelah melakukan pembelian, konsumen akan merasakan kepuasan atau mungkin tidak puas. Hal ini yang harus di perhatikan oleh produsen, apakah tindakan konsumen setelah melakukan pembelian puas atau tidak puas. Konsumen dalam memenuhi keinginannya, mempunyai pengharapan agar bisa puas, pengharapan konsumen ini akan timbul melalui pesan-pesan yang diterima dari penual, teman dan sumber lainnya.²⁹

²⁹ Hengki Mangiring Parulia Simarmata, Erika Revida, Iskandar Kato, Hijrayanti Sari, Sudung Simatupang, Andriansa Sudarso, Muhammad Faisal, Diena Dwidienawati Tjiptadi, Sisca Martono Agustin, Dan Yurilla Muliatie, “*Manajemen Perilaku Konsumen Dan Loyalitas*”, Cet. 1, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 104.

c. Faktor- factor yang mempengaruhi pengambilan keputusan

Berikut merupakan beberapa faktor–faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan tersebut:³⁰

1) Factor internal

a) Motivasi

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi dalam pengambilan keputusan dijelaskan melalui *paradox needs and wants*, di mana pengambilan keputusan untuk mengkonsumsi atau tidaknya suatu produk barang dan jasa sesuai dengan dengan pertimbangan kebutuhan dan keinginannya atas manfaat yang diberikan oleh produk tersebut.

b) Gaya hidup

Gaya hidup merupakan padu padan antara keinginan aktualisasi diri terhadap kondisi riil dalam perspektif sosial ekonomi lingkungannya. Gaya hidup seseorang dalam mempengaruhi pola konsumsinya, sehingga berdampak pada permintaan pada suatu produk.

c) Persepsi

Persepsi konsumen merupakan tindakan dalam menafsirkan mutu, fungsi, dan manfaat yang ditawarkan kepadanya, sehingga konsumen memiliki gambaran tersendiri tentang bagaimana dampak dari produk tersebut apabila digunakan.

³⁰Aisyah, “*pengaruh perspektif, pengetahuan masyarakat dan religiusitas terhadap minat menabung serta dampaknya pada keputusan menjadi nasabah perbankan syariah (studi pada wilayah DKI Jakarta)*” skripsi, (UIN syarif hidayatullah Jakarta : Jakarta, 2021), 40.

d) Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu factor internal dalam pengambilan keputusan. Melalui pengalaman, konsumen dapat mempertimbangkan apakah akan menggunakan varian produk dari brand yang sama atau memiliki produk yang berasal dari brand lain.

e) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bentuk upaya kesadaran konsumen dalam mempertimbangkan keputusan untuk memilih atau menolak aneka produk barang dan jasa yang ditawarkan.

f) Emosi

Salah satu strategi pemasaran adalah memanfaatkan emosi para konsumen. Emosi erat kaitanya dengan keputusan konsumen yang irasional dalam memilih produk yang ditawarkan tanpa mempertimbangkan dengan masak manfaat yang diperolehnya.

2) Faktor eksternal

a) Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi berimbas pada permintaan pada suatu produk barang dan jasa karena pendapatan perkapita. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan

b) Tren pasar

Tren merupakan salah satu factor dalam pengambilan keputusan yang sifatnya dinamis sesuai dengan perkembangan zaman dan pola konsumsi masyarakat.

c) Perubahan teknologi

Kemajuan teknologi menjadikan produsen untuk terus melakukan inovasi produknya dalam menyajikan berbagai kemudahan dan manfaat nilai tambah bagi penggunaannya. Hal ini menyebabkan semakin bervariasinya jenis produk yang ditawarkan, sehingga pilihan akan semakin beragam.

d) Faktor social dan budaya

faktor budaya seperti kebangsaan, agama, kelompok, ras dan wilayah geografis. Hampir semua kelompok manusia mengalami sertifikasi sosial dalam budaya sebuah Negara menjadi bentuk kelas sosial.

Faktor sosial ialah faktor yang mempengaruhi adanya dorongan bagi seorang konsumen untuk melakukan suatu pembelian produk yang berasal dari kelompok (referensi), keluarga, pengaruh lingkungan, faktor pribadi, dan faktor psikologis.³¹

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu bank dan syariah. bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia ialah aturan atau perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.³²

³¹ Rudy irwansyah, khanti listy, Amanda setiorini, dkk, "*perilaku konsumen*", cet. 1, (bandung: widina, 2021), 108.

³² Heri Sudarsono, "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*", cet. 2, (Yogyakarta: Ekonisia, 2018) 29.

Bank syariah adalah yang sistem perbankanya menganut prinsip-prinsip dalam Islam. Bank ini diimpikan oleh para umat Islam. Pengertian bank syariah di kemukakan oleh para pakar yang mengemukakan pendapatnya di bawah ini.

1. Bank syariah adalah lembaga keuangan Negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.
2. Bank syariah ialah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-qur'an dan Hadis.
3. Bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai system utama dan meniadakan system keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses didalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Perbankan syariah merupakan bank yang mencakup pada hokum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga pada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian

yang ditetapkan di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana di atur dalam syariat islam.³³

b. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), sebagai berikut.³⁴

- 1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- 2) Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana social lainnya.

c. Prinsip-prinsip Hukum Bank Syariah

- 1) Asas demokrasi ekonomi

Demokrasi ekonomi adalah asas yang fundamental dalam perekonomian Negara betapan pentingnya asas demokrasi ekonomi ini sehingga disebut secara khusus dalam UUD 1945 dalam bab tentang perekonomian nasional dan

³³Nur Dinah Fauziah, Mohammad Toha, Rahma Sandhi Prahara. "*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*", Cet. 1, (Mojokerto: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 24.

³⁴Heri Sudarsono, "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*", cet. 2, (Yogyakarta: Ekonisia, 2018) 45.

kesejahteraan sosial. Penerapan asas demokrasi ekonomi dalam sistem perbankan syariah nasional adalah tindak lanjut dari amanah konstitusi untuk mewujudkan perekonomian nasional sesuai dengan nilai-nilai demokrasi ekonomi guna mensejahterakan masyarakat.

2) Prinsip Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah³⁵. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penerapan fatwa dibidang syariah.

3) Prinsip kehati-hatian Bank

Bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya tak jarang mendapati berbagai bentuk resiko usaha. Guna mengurangi risiko-risiko perbankan. Maka bank syariah wajib untuk menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian bank syariah adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4) Prinsip mengenal Nasabah

Prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang ditetapkan oleh bank syariah sebagai pedoman untuk mengenal dan mengetahui identitas nasabah dan memantau kegiatan transaksi nasabah termasuk melaporkan transaksi mencurigakan yang terjadi di bank syariah kepada pusat pelaporan dan analisis transaksi keuangan.

³⁵Muammar Arafat yusmad, "Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik", Ed. 1, Cet. 2 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 34.

5) Prinsip kepercayaan

Prinsip kepercayaan adalah suatu prinsip yang melandasi terjadinya hubungan hukum antara bank syariah dan nasabahnya. Disatu sisi bank syariah mendapatkan kepercayaan dari nasabahnya yang menyimpan dananya dibank syariah, disisi lain bank syariah wajib untuk menjaga dana nasabah dan mengelolanya sesuai prinsip syariah dan prinsip tata kelolah bank lainnya.

6) Prinsip kerahasiaan

Hubungan kerja sama antara bank syariah dan nasabah selain dilandasi dengan prinsip kepercayaan, juga perlu terjaga berbagai informasi dan data nasabah yang kerahasiaannya perlu dilindungi oleh bank. Rahasia bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya³⁶.

d. Kegiatan Usaha Bank Syariah

Kegiatan bank syariah baik dalam menghimpun dana dan penanaman dana maupun pemberian jasa-jasa berdasarkan petunjuk pelaksanaan kantor bank syariah yaitu sebagai berikut:³⁷

1) Menghimpun dana

Prinsip operasional syariah yang telah ditetapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat merupakan prinsip wadiah dan mudharabah.

a) Prinsip wadiah (titipan atau simpanan)

³⁶Muammar Arafat yusmad, "Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik", Ed. 1, Cet. 2 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 34.

³⁷Nur Dinah Fauziah, Mohammad Toha, Rahma Sandhi Prahara. "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah", Cet. 1, (Mojokerto: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 36.

Dalam kegiatan usahanya menghimpun dana masyarakat di bank syariah, prinsip *wadiah* dapat diterapkan pada rekening giro dan tabungan (giro wadiah dan tabungan wadiah)

b) Prinsip mudharabah (prinsip bagi hasil)

Mudharabah *muthalaqah* dalam kegiatan menghimpun dana pada bank syariah, prinsip mudharabah *muthalaqah* dapat diterapkan untuk pembukaan rekening tabungan dan deposito

Mudharabah *muqayyadah* merupakan simpanan khusus dimana pemilik dana menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank syariah.

2) Penyaluran dana

Penyaluran dana kepada nasabah terdapat empat prinsip operasional bank syariah, yaitu prinsip jual beli (*bai'*), sewa beli (*ijarah wa iqtina/ijarah muntahiyyah bit tamlik*), bagi hasil (*syirkah*) dan pembiayaan lainnya. Dalam pelaksanaannya untuk memperoleh pendapatan yang berasal dari aktivitas nonpembiayaan, bank syariah dapat menyediakan jasa-jasa perbankan syariah (*fee-based servies*). Dan dalam melakukan kegiatan social, bank syariah juga melakukan pengelolaan dana kebijakan yang diperoleh dari zakat, infak, sedekah, hibah dan dana sosial lainnya.

3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan ini sangat

banyak memberi keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan kegiatan ini memberi kontribusi keuntungan yang tidak sedikit bagi bank.

e. Ciri-ciri Bank Syariah

Bank syariah mempunyai ciri-ciri berbeda dengan bank konvensional, adapun ciri-ciri bank syariah yaitu:³⁸

- 1) Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan tidak dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar-menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.
- 2) Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
- 3) Didalam kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan dimuka, karena hakekatnya yang mengetahui tentang ruginnya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.
- 4) Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (al-wadiah) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanahkan sebagai penyertaan dana pada proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpanan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.

³⁸Heri Sudarsono, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi", cet. 2, (Yogyakarta: Ekonisia, 2018) 46.

- 5) Dewan pengawas syariah bertugas untuk mengawasi operasional bank dari sudut syariahnya. Selain itu manajer dan pimpinan bank islam harus menguasai dasar-dasar muamalah islam.
- 6) Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatangi antara pihak pemilih modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu amanah, artinya berkewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap sewaktu-waktu apabila dana diambil pemiliknya.

f. Akad-akad Perbankan Syariah

Berikut ada beberapa akad yang digunakan dalam bank syariah yaitu:³⁹

1) Akad Wadi'ah

Akad wadi'ah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si peneliti menghendaki.

2) Akad Mudharabah

Al-mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

³⁹ Nur Dinah Fauziah, Mohammad Toha, Rahma Sandhi Prahara. "*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*", Cet. 1, (Mojokerto: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 24.

3) Akad Murabahah

Akad murabahah adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.⁴⁰

4) Akad musyarakah

Akad musyarakah adalah akad kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁴¹

5) Akad Salam

Akad salam adalah perjanjian pembiayaan berupa jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

6) Akad Istishna

Akad Istishna adalah perjanjian pembiayaan berupa jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

7) Akad Ijarah

Akad ijarah adalah perjanjian berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai

⁴⁰Muammam Arafat yusmad, "Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik", Ed. 1, Cet. 2 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 43.

⁴¹Muammam Arafat yusmad, "Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik", Ed. 1, Cet. 2 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 46.

atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

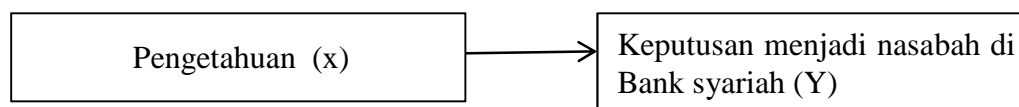
8) Akad Qardh

Akad qardh adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.⁴²

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴³

Memperjelas dari penelitian yang menunjukkan bahwa seberapa besar pengaruh pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dikota Palopo. Berikut ini dapat disajikan kerangka pikir yang dapat dilihat gambar di bawah ini:



Gambar 2.1

⁴²Muammam Arafat yusmad, "*Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*", Ed. 1, Cet. 2 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 47.

⁴³ Paulus Lilik Kristianto, "*Psikologi Pemasaran*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016),110.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dikota Palopo pada masyarakat muslim kota Palopo.

1. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu :

$$H_0 : r_{yx} = 0$$

$$H_1 : r_{yx} \neq 0$$

keterangan :

H_0 :Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah

H_1 :Terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini akan dilakukan dikota Palopo. Lebih tepatnya pada Masyarakat Muslim Kota Palopo. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan November 2020 s/d Januari 2022.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Untuk menghindari kekeliruan, maka variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa istilah dalam tabel sebagai berikut:

⁴⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitati, kualitatif dan R&D,*”, cet.27. (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Pengetahuan	pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki seseorang mengenai macam-macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut.	a. pengetahuan produk b. pengetahuan pembelian c. pengetahuan pemakaian
2	Keputusan menjadi nasabah bank syariah	Keputusan adalah suatu akhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut menjatuh pilihan pada suatu alternative.	a. Pengenalan masalah b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembeli e. Perilaku pasca pembelian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah muslim bank syariah Kota Palopo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁶ pada penelitian ini penulis menggunakan tehnik *accidental sampling*. Tehnik *accidental sampling* yaitu tehnik penentuan sampel berdasarkan ketetapan, yaitu nasabah yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴⁷

Pengumpulan data primer penelitian dimana distribusi kuesioner sebanyak 100 responden, sehingga kuesioner yang diolah dengan SPSS versi 20 yaitu sebanyak 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

⁴⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”. cek. 27, (Bandung; Alfabeta, 2018), 117.

⁴⁶Hutriani, “*Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil atas Keputusan menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo (studi kasus mahasiswa prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo)*”, (IAIN Palopo: 2017), 33.

⁴⁷Abdulrahman Zain, “*Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017). 53.

1. Angket/ koesioner

Angket merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti. Angket suatu alat pengumpul informasi yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori.

Kuesioner Memberikan daftar pertanyaan kepada masyarakat muslim yang menjadi nasabah bank syariah di kota palopo untuk jawaban yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan tersebut biasanya disebut dengan angket.

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek tersebut, skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator variabel, untuk menyusun instrumen-instrumen sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁴⁸

Setiap dari jawaban pada skala likert memiliki beberapa skor yang berbeda antara lain:

- a. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS);
- b. Skor 4 untuk jawaban setuju (S);
- c. Skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS);

⁴⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". cek. 27, (Bandung; Alfabeta, 2018), 199.

- d. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS);
- e. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode koesioner dalam penelitian kuantitatif.⁴⁹

F. Instrument penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Definisi instrumen sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket, dan dokumentasi⁵⁰.

Seorang peneliti dalam melakukan penelitian harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian sendiri adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵¹

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek tersebut, skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi

⁴⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi*”, (Cet.4, Bandung:Alfabeta, 2013), 326.

⁵⁰Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 220.

⁵¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,” cet.27. (Bandung: Alfabeta, 2018), 148.

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator variabel, untuk menyusun instrumen-instrumen sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Setiap dari jawaban pada skala likert memiliki beberapa skor yang berbeda antara lain:

Skor 5 = sangat setuju (SS)

Skor 4 = setuju (S)

Skor 3 = kurang setuju (KS)

Skor 2 = tidak setuju (TS)

Skor 1 = sangat tidak setuju (STS)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitasi merupakan takaran untuk menunjukkan derajat reliabilitas dan validitas sebuah alat ukur. Uji validitas dirancang untuk melihat tingkat keefektifan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Hal ini dilakukan untuk mengecek butir-butir pernyataan dalam kuesioner.⁵²

Penelitian ini dilakukan uji validitas agar setiap pernyataan bertambah besar dari 0,5, sehingga suatu pernyataan dianggap valid jika nilainya lebih besar dari 0,5. Untuk mengeteskeabsahan data yang penulis dapatkan dari responden guna melaporkan data sebagai hasil penelitian dengan menggunakan uji validitas.

⁵²Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D,*”, cet.27. (Bandung: Alfabeta, 2018), 172.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitasi berusaha untuk menentukan sejauh mana penakaran tetap stabil, jika gejala yang sama diukur dua kali atau lebih dengan memakai bahan ukur yang sama. Teknik ukur reliabilitas dalam riset ini memerlukan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dipakai untuk memastikan apakah alat penelitian reliabel. Standar instrumen riset dikatakan reliabele jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$.⁵³

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket ini diukur dengan menggunakan skala likert. Setelah data yang diperoleh dalam penelitian ini dianggap cukup, maka penulisan pengelolaannya menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah mempunyai residual yang

⁵³ Vivi herlina, "*panduan praktis data kuesioner menggunakan spss*", (Jakarta:elex media komputindo, 2019), 74.

⁵⁴Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", cet. 27, (Bandung: Alfabeta, 2018), 207.

berdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.⁵⁵

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (x) mempunyai hubungan linear. Kriteria pengujian signifikansi pada uji linieritas yaitu melihat nilai F_{tabel} dan nilai F_{hitung} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut tidak linear dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut dapat dikatakan linear.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1) Melihat nilai *Tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- b) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas

3. Regresi linear sederhana

⁵⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), 215.

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) adalah menggunakan regresi linear.

Regresi linear sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Kostanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Kostanta koefesien regresi variabel bebas

Model analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)20 *for windows*.

4. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila data penelitian telah dianalisis dan telah melewati uji persyaratan analisis berupa : (a) uji normalitas; (b) uji linearitas dan selanjutnya akan dilakukan Uji t.

a. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Adapun cara pengujian dalam uji t ini, yaitu:

Membandingkan t hitung dengan t tabel:

- 1) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel bebas .
- 2) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel bebas.

b. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besarkontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap varabel terikat (Y) jika hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. sebaliknya, Jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat dipakai untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).⁵⁶

⁵⁶Sahid Raharjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear". 10 Juni 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Pekerjaan Nasabah

Nasabah bank syariah Kota Palopo dari berbagai macam kalangan profesi, bank syariah tidak menargetkan syarat pekerjaan nasabah bahkan bank syariah membuka peluang bagi berbagai macam profesi baik itu PNS, pedagang, petani, bahkan pegawai swasta. Seseorang melakukan suatu pekerjaan untuk melanjutkan hidup. Pekerjaan yang dilakukan lalu menghasilkan sebuah pendapatan yang akhirnya dapat dijadikan sebagai pemenuh kebutuhan salah satunya digunakan untuk demi masa depan yang terjaga. Oleh karena itu pekerjaan juga mempunyai hubungan yang penting untuk masyarakat mengambil keputusan menjadi nasabah bank syariah.

b. Religious /keagamaan

Religious adalah suatu keputusan nasabah dalam memilih bank syariah lebih didorong oleh faktor keagamaan. Di mana agama merupakan adanya keyakinan, nilai, dan perilaku yang disimpulkan bahwa religious merupakan perenungan, pengalaman, kepercayaan dan keyakinan terhadap suatu agama. Di mana keputusan menjadi nasabah di bank syariah suatu pilihan yang mengandung tiga factor yaitu: ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan yang diambil semakin mendekatkan tujuan tersebut

yang menjadi alasan masyarakat untuk mau berhungan dan menjadi nasabah bank syariah adalah alasan keagamaan.

c. Sosial Kemasyarakatan

Sosial kemasyarakatan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menjadi nasabah bank syariah karena seseorang mempunyai interaksi dengan orang lain. Sosial juga perlu untuk memenuhi kebutuhan seseorang dalam hubungan dengan lingkungan sosialnya. Sosial kemasyarakatan mempunyai kelas sosial dimana kelas sosial merupakan sekelompok orang yang memiliki posisi sosial yang kurang lebih sama sebagai mana di pandang oleh orang orang lain dalam masyarakat. Dimana kelas sosial skala besar yaitu: petani, pegawai dan pengusaha. Kelas sosial teersebut akan mempengaruhi perilaku nasabah seperti kelompok kecil keluarga, peran, dan status sosial dari nasabah. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi tanggapan nasabah, oleh karena itu kelas sosial dapat mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah.

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu nasabah muslim bank syariah di kota palopo mulai dari kalangan mahasiswa, yang sudah bekerja atau yang belumbekerja. Penelitian ini menggunakan 100 responden yang dilakukan secara online ataupun offline pada saat penelitian sedang berlangsung.

b. Umur Responden

Umur/usia merupakan karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 karakteristik Responden berdasarkan umur

No	Umur	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentase (%)
1	< 21 tahun	9	9
2	21-30 tahun	54	54
3	31- 40 tahun	21	21
4	41- 50 tahun	14	14
5	>50 tahun	2	2
Total		100	100

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan umur dalam penelitian ini yaitu umur <21 tahun berjumlah 9 orang (9%), umur 21-30 tahun berjumlah 54 orang (54%), umur 31-40 tahun berjumlah 21 orang (21%), sedangkan dengan umur 41-50 berjumlah 14 orang (14%), dan umur >50 tahun berjumlah 2 orang (2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berumur 21-30 tahun.

c. Pekerjaan Responden

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentase(%)
1	Mahasiswa	60	60
2	Pengajar	7	7
3	Irt	4	4
4	Dll	21	21
	Totral	100	100

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik responden yang berdasarkan pekerjaan, yakni mahasiswa berjumlah 60 orang (60%), pengajar berjumlah 7 orang (7%), irt berjumlah 4 orang (4%), dan lainnya berjumlah 21 orang (21%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden mahasiswa.

3. Tehnik Analisis Data

a. Validasi Instrumen

Bedasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS statistic 20 diperoleh hasil uji validasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi

Variabel	Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X)	X1.1	0,201	0,195	Valid
	X1.2	0,498	0,195	Valid
	X1.3	0,330	0,195	Valid
	X1.4	0,570	0,195	Valid
	X1.5	0,636	0,195	Valid
	X1.6	0,513	0,195	Valid
	X1.7	0,619	0,195	Valid
	X1.8	0,510	0,195	Valid
	X1.9	0,518	0,195	Valid
	X1.10	0,398	0,195	Valid
	X1.11	0,311	0,195	Valid
Minat menabung masyarakat (Y)	Y1.1	0,682	0,195	Valid
	Y1.2	0,643	0,195	Valid
	Y1.3	0,424	0,195	Valid
	Y1.4	0,585	0,195	Valid
	Y1.5	0,589	0,195	Valid
	Y1.6	0,658	0,195	Valid
	Y1.7	0,509	0,195	Valid
	Y1. 8	0,406	0,195	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item untuk semua pernyataan variabel adalah valid. Hal dapat dilihat dari hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} , dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dapat dilanjutkan ketahap pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *cronbach alpha*, dimana *cronbach alpha* 0,60. Hasil reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	11

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas diperoleh untuk angket pengetahuan nilai r^{11} sebesar 0,655.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	8

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas diperoleh untuk angket pengetahuan nilai r^{11} sebesar 0,693. Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach alpha* 0,60.

c. Uji Deskriptif

1) Pengetahuan

Hasil analisis statistic deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel pengetahuan masyarakat muslim mengenai bank syariah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mean 49,15 dan variance sebesar 9,705 dengan standar deviation sebesar 3,115 dari skor terendah 37 dan skor tertinggi 55. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistic Deskriptif Pengetahuan

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
Pengetahuan	100	37	55	49.15	3.115	9.705	
Valid (listwise)	N 100						

2) Keputusan menjadi nasabah bank syariah

Hasil analisis statistic deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mean 33,13 dan variance sebesar 9,771 dengan standar deviation sebesar 3,126 dari skor terendah 23 dan skor tertinggi 40. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistic Deskriptif Keputusan Menjadi Nasabah Bank

Syariah

		Descriptive Statistics					
		N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah		100	23	40	33.13	3.126	9.771
Valid N (listwise)		100					

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.35742019
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.062
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.909
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov smirnov test* di peroleh nilai signifikan sebesar 0,380. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai

probabilitas ($0,380 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Linearitas

Perhitungan uji linearitas dengan menggunakan analisis statistic yang terdapat dalam program *SPSS 20 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.124	1	417.124	74.299	.000 ^b
	Residual	550.186	98	5.614		
	Total	967.310	99			

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Hasil analisis uji F melalui *SPSS* diperoleh F_{hitung} sebesar 74,299 dan F_{tabel} sebesar 3,938 yang berarti F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} . Di karenakan $F_0 > F_1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan bahwa “terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di kota Palopo” dapat diterima.

3) Uji multikolinearitas

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.744	3.765		.198	.844		
	Pengetahuan	.659	.076	.657	8.620	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: keputusan

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF dimana Jika Nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas sebaliknya jika Nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas sedangkan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas sebaliknya jika nilai VIF $> 10,00$ terjadi multikolinearitas. Dapat kita lihat tabel di atas nilai tolerance yaitu $1,00 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan nilai VIF yaitu $1,00 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan baik untuk digunakan.

e. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.14 Uji Regresi Liner Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.744	3.765		.198	.844
	Pengetahuan	.659	.076	.657	8.620	.000

Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah

Persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = a + b_x$$

$$Y = 0,744 + 0,659x$$

Angka angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar positif 0,744; artinya jika pengetahuan nilainya 0, maka keputusan menjadi nasabah nilainya positif yaitu sebesar 0,744.
- 2) Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar positif 0,659; jika pengetahuan mengalami kenaikan nilai 1, maka keputusan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,659. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan keputusan menjadi nasabah.

f. Uji hipotesis

1) Uji t

Tabel 4.15 uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.744	3.765		.198	.844
	Pengetahuan	.659	.076	.657	8.620	.000

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil uji t tersebut jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diteima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output coefficients didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 8,620 dan t_{tabel} sebesar -1,660 atau $8,620 > -1,660$ dan nilai signifikan pengetahuan $0,00 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diteima). Sehingga diartikan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

2) Koefisien determinasi R^2 Tabel 4.16 Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.431	.425	2.369

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,431. Besarnya angka koefisien determinasi 0,431 atau sama

dengan 43,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah sebesar 43,1% dan sisanya 56,9% tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di kota Palopo. Setelah menganalisis maka ditemukan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, temuan ini dibuktikan bahwa dengan analisis data menggunakan penelitian yang telah ditentukan.

Sebelumnya peneliti telah melakukan uji validitas terhadap instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian dengan menggunakan 100 responden. Berdasarkan uji validitas menggunakan 2 variabel yaitu variabel pengetahuan dan variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah yang dimana variabel pengetahuan terdiri dari 6 indikator dengan 11 butir instrument sedangkan variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah terdiri dari 3 indikator dengan 8 butir instrument. Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan *SPSS* dengan hasil uji validitas dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0,431 atau sama dengan 43,1% artinya bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah sebesar 43,1% dan sisanya 56,9% tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan diuji secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah

di kota Palopo, dilihat dari uji t ditunjukkan dengan signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu sebesar $8,620 > -1,660$ sehingga menunjukkan arah hubungan yang positif artinya semakin tinggi pengetahuan maka keputusan menjadi nasabah meningkat.

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan *one sample colmogorovsmirnov test* diperoleh nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,380 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji F, dapat diketahui tingkat nilai $F_{tabel} > F_{hitung}$ yaitu $74,299 > 3,938$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di kota Palopo.

Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai b sebesar 0,659 hal ini berarti pengetahuan mempengaruhi keputusan menjadi nasabah sebesar 0,659 atau berpengaruh secara positif terhadap keputusan menjadi nasabah.

Berdasarkan hasil pengujian statistic dari penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini salah satunya yaitu Nurul Saraswati (2016) dengan judul penelitian “pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank muamalat KCP Magelang (studi kasus pada masyarakat kota Magelang)”, menunjukkan variabel pengetahuan konsumen dengan nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan diperoleh sebesar 12,100 sedangkan signifikannya $0,00 < 0,05$. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square adalah 0,599 atau 59,9% pengambilan keputusan menjadi

nasabah di bank Muamalat KCP Magelang di pengaruhi oleh variabel pengetahuan masyarakat.

Pengetahuan yang tinggi merupakan salah satu tolak ukur masyarakat muslim dalam mempengaruhi keputusan mereka dalam menggukan produk yang dimiliki bank syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil regresi menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah yaitu di peroleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,431 atau 43,1% dengan nilai signifikan pengetahuan sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah namun hanya sebesar 43,1% .

B. Saran

Dalam rangka memperhatikan pengetahuan masyarakat diharapkan bank syariah memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang bank syariah dan mensosialisasikan perbankan syariah dengan memperkenalkan produk dan jasa melalui media massa dan media elektronik, serta webinar kepada masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitiannya sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2021. *“pengaruh perspektif, pengetahuan masyarakat dan religiusitas terhadap minat menabung serta dampaknya pada keputusan menjadi nasabah perbankan syariah (studi pada wilayah DKI Jakarta)”* skripsi, (UIN syarif hidayatullah Jakarta : Jakarta).
- Astika. 2020. *“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Bank Syariah Terhadap Minat memiliki Produk Bank BRI Syariah Palopo”* Skripsi, (IAIN Palopo, Palopo).
- Azizah, Tria. 2019. *“Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo)”*. Skripsi, (IAIN Palopo: Palopo).
- Departemen Agama RI, *“Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahan’*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996).
- Djohan, Agustinus Johannes. 2017. *“Manajemen Dan Strategi Pembelian”* Cet. 1 (Malang: Media Nusa Creative).
- Fadli, Muhammad, 2019. *“Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)”* Skripsi, (IAIN Palopo: Palopo).
- Fauziah, Nur Dinah, Mohammad Toha, dkk. 2019. *“Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah”*, Cet. 1, (Mojokerto: Literasi Nusantara Abadi).
- Grasela, Cindi. 2019. *“factor Penyebab Keputusan Memilih Tabungan dengan Akad Wadiah daripada Mudharabah diBank Syariah”*. IAIN Bengkulu.
- Hakim, Faqih Wildan. 2020. *“Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah”*,Skripsi,(UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta).
- Hayati, Zahra. 2019. *“Teori-Teori Pengambilan Keputusan”*,(Unversitas Negeri Padang)
- Hutriani. 2017. *“Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil atas Keputusan menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo (studi kasus mahasiswa prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo”*, IAIN Palopo.
- Irwansyah, Rudy, Listy, Khanti Dkk. 2021. *“Perilaku Konsumen”*, Cet. 1, (Bandung: Widina).

- Ismanto, Kuart. 2018. “*Loiterasi Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*”, Human Falah, Nomor. 1, Volume. 5, (1 Januari - Juni).
- Parulia Simarmata, Hengki Mangiring, Revida, Erika, dkk. 2021. “*Manajemen Perilaku Konsumen Dan Loyalitas*”, Cet. 1, (Medan: Yayasan Kita Menulis).
- Permatasari, Verawati. 2021. “*Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Promosi terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Di Kota Palopo*”, Skripsi, (IAIN Palopo: Palopo).
- Raharjo, sahid. 2020. “*Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear*”. 10 Juni
- Roiysatin, Nisa, Rida Raudatun. 2021. “*Pengaruh Pengetahuan Konsumen terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Tabungan Wadiah Pada Koperasi Simpan Pinjam*”, Ad Diwan, Nomor. 1, Volume. 1, (1 September).
- Sudarsono, Heri. 2018. “*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*”, Cet. 2, (Yogyakarta: Ekonisia).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, Cet.27. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2019. “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta
- Wani'mah. 2020. “*Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Prferensi Produk-Produk Perbankan Syariah*”, Skripsi, (IAIN Purwokerto: Purwokerto)
- Yuliani, Erma. Pradiani, Theresia dkk. 2021. “*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat Dan Kesadaran (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Bali)*” Jubis, Nomor. 2, Vol. 2.
- Yuliawan, Eko. 2021. “*Pengaruh Pengetahuan Kosumen Mengenai Perbankakn Syariah Terhadap Kkeputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung*”, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, No 01, Volume. 1, (April)
- Yusmad, Muammamar Arafat. 2018. “*Aspek Hukum Perbankan Syaraih dari Teori ke Praktik*”, Ed. 1, Cet. 2 (Yogyakarta: Deepublis).

Zain, Abdulrahman. 2017. *“Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

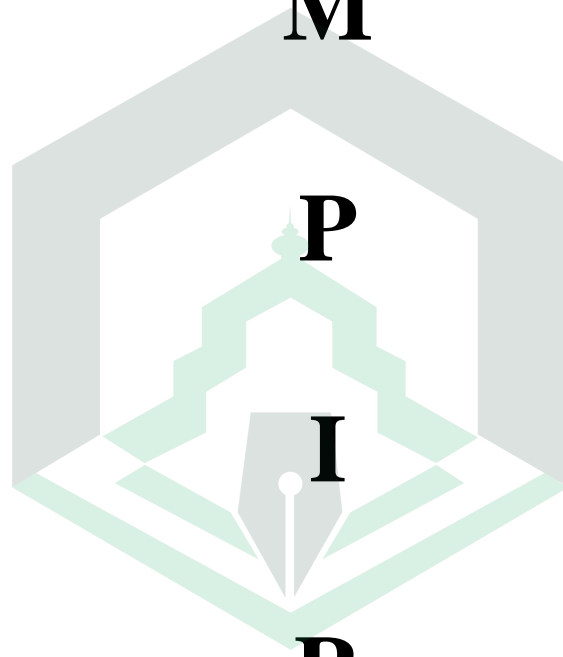
Zainuddin, Raehana. 2019. *“pengaruh factor demografi dan kerja social terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah di Kota Palopo”*, jurnal Ecosystem, nomor 19, vol. 1, (Januari – April).



L

A

M



P

I

R

A

N

Lampiran 1 kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN

MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Masyarakat Muslim Kota Palopo)

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

B. Petunjuk pengisian

1. Identitas responden diisi sesuai dengan keterangan diri
2. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
3. Beri tanda check list () pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
4. Setiap butir pernyataan hanya bisa memilih satu jawaban.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang lewat.
6. Untuk menjawab pernyataan disesuaikan dengan kondisi pengetahuan anda mengenai perbankan syariah. Skala penilaiannya yaitu:

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

C. KUESIONER

PENGETAHUAN (X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	Saya memahami produk bank syariah sebelum menjadi nasabah					
2	Saya mengetahui salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan					

	deposito mudharabah					
3	Di bank syariah memiliki banyak macam pilihan produk/jasa yang di tawarkan					
4	Menurut saya produk bank syariah merupakan produk berkualitas, bermutu, dan terpercaya					
5	saya mengetahui semua lokasi kantor bank syariah					
6	Saya mengetahui lokasi jaringan ATM bank syariah					
7	Saya mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk membuka rekening/tabungan					
8	Saya mengetahui cara menggunakan ATM					
9	Saya mengetahui cara menggunakan ATM cara menarik/ menyimpan uang tunai secara manual (melalui teller)					
10	saya mengetahui cara menggunakan layanan transfer sesama dan antar bank					
11	Saya mengetahui cara menggunakan internet Banking					

KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
1	Saya memiliki kebutuhan untuk menjadi nasabah di bank syariah					
2	Saya mencari informasi mengenai layanan produk bank syariah melalui keluarga, teman dan media sosial					
3	Saya melakukan evaluasi terhadap beberapa layanan produk bank syariah yang di tawarkan					
4	saya melakukan evaluasi tergadap kualitas dan varian produk					
5	Saya memutuskan untuk menjadi nasabah bank syariah karena sesuai dengan keinginan saya					
6	Saya memutuskan untuk menjadi nasabah di bank syariah karena Rendahnya minimal setoran awal					
7	Saya memutuskan akan menjadi nasabah					

	bank syariah sampai masa yang akan datang, karena saya merasa puas menjadi nasabah bank syariah					
8	Saya memutuskan menjadi nasabah bank syariah waktu penyelesaian transaksi cepat dan tepat					



34	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	51	3	4	4	4	5	4	5	4	33
35	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	50	5	4	4	4	4	4	3	5	33
36	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	51	5	5	5	4	4	5	2	4	34
37	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	52	5	4	4	4	4	4	4	5	34
38	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	50	3	3	4	4	4	4	3	3	28
39	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	50	4	4	4	5	5	4	4	4	34
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	52	5	5	5	5	5	5	5	4	39
41	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	50	4	4	4	5	4	4	4	4	33
42	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	49	4	4	5	5	4	4	4	4	34
43	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	51	4	4	4	4	5	5	4	3	33
44	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	44	4	4	4	4	4	3	2	4	29
45	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	52	5	4	4	5	4	4	4	4	34
46	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	50	5	4	4	5	3	4	3	5	33
47	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	51	4	4	5	5	4	4	4	5	35
48	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	50	4	4	4	4	5	5	5	4	35
49	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	49	5	4	5	5	4	4	3	5	35
51	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	47	5	5	4	4	4	4	5	5	36
52	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	49	4	4	3	4	5	4	5	4	33
53	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	48	4	4	5	3	4	4	4	4	32
54	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	3	3	30
55	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53	4	5	5	5	4	4	4	4	35
56	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	51	5	4	4	5	4	5	5	4	36
57	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	49	5	4	4	4	3	4	4	4	32
58	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	48	4	5	5	4	5	4	3	5	35
59	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54	5	4	3	5	5	5	5	5	37
60	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50	4	5	3	4	4	4	4	4	32
61	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54	5	4	5	5	4	5	5	5	38
62	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	53	5	3	4	4	4	4	4	4	32
63	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	49	5	4	4	5	4	4	4	5	35
64	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	52	5	4	4	4	4	5	3	4	33
65	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	48	5	5	3	5	4	5	4	4	35
66	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	48	4	5	4	5	5	4	4	4	35
67	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	49	4	5	4	4	5	4	4	4	34
68	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	52	4	2	4	4	5	5	4	5	33
69	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	52	4	4	4	5	4	5	3	5	34
70	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	50	5	5	4	4	4	3	5	5	35
71	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	46	5	5	4	5	4	3	5	4	35
72	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	47	5	5	5	4	4	4	5	4	36
73	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53	5	4	4	4	4	4	5	5	35
74	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	52	5	4	4	4	4	5	2	4	32

75	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	49	4	5	5	5	3	4	4	5	35
76	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	50	4	4	5	5	4	5	4	4	35
77	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	49	4	5	5	4	4	5	4	3	34
78	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	53	5	4	5	5	4	5	5	4	37
79	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	50	5	5	4	4	4	5	4	4	35
80	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	50	5	4	4	5	4	4	5	4	35
81	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	51	4	4	4	4	4	4	4	5	33
82	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	48	4	5	4	5	5	4	5	2	34
83	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	51	4	5	5	5	5	4	5	3	36
84	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	51	4	4	5	4	5	5	4	4	35
85	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	48	4	4	5	4	4	4	4	3	32
86	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	47	5	4	5	4	4	5	5	4	36
87	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49	3	4	4	5	5	4	4	3	32
88	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	49	4	4	5	4	5	4	4	4	34
89	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	48	4	4	5	4	4	5	4	3	33
90	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	49	2	4	4	5	5	5	4	4	33
91	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	52	4	5	5	5	4	4	5	3	35
92	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	48	4	5	4	4	5	4	5	4	35
93	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	48	4	5	4	4	4	5	4	3	33
94	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	49	4	4	4	5	4	5	4	4	34
95	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	50	4	4	4	5	4	5	5	3	34
96	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	48	5	4	3	5	4	5	5	4	35
97	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	47	5	5	5	5	4	4	4	4	36
98	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	50	5	5	5	4	5	4	4	4	36
99	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	50	5	4	5	4	5	4	4	5	36
100	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	51	4	4	5	4	5	5	4	5	36

	Sig. (2-tailed)	.618	.050	.298	.000	.082	.031	.004	.056	.428	.524	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	.067	.141	.084	.308**	.250*	.216*	1	.264**	.408**	.255*	.015	.619**
x7	Sig. (2-tailed)	.505	.161	.407	.002	.012	.031	.008	.000	.010	.881	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	-.037	.239*	-.026	.160	.295**	.286**	.264**	1	.419**	-.042	-.063	.510**
x8	Sig. (2-tailed)	.718	.017	.795	.113	.003	.004	.008	.000	.680	.531	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	-.138	.116	.064	.099	.229*	.192	.408**	.419**	1	.105	.059	.518**
x9	Sig. (2-tailed)	.170	.249	.528	.327	.022	.056	.000	.000	.301	.558	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	-.042	.197*	.092	.214*	.182	.080	.255*	-.042	.105	1	.092	.398**
x10	Sig. (2-tailed)	.679	.050	.362	.032	.070	.428	.010	.680	.301	.362	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	-.020	.186	.039	.179	.201*	.064	.015	-.063	.059	.092	1	.311**
x11	Sig. (2-tailed)	.844	.064	.702	.075	.045	.524	.881	.531	.558	.362	.002	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	.201*	.498**	.330**	.570**	.636**	.513**	.619**	.510**	.518**	.398**	.311**	1
Pengetahuan	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji reliabilitas

a. Variabel pengetahuan

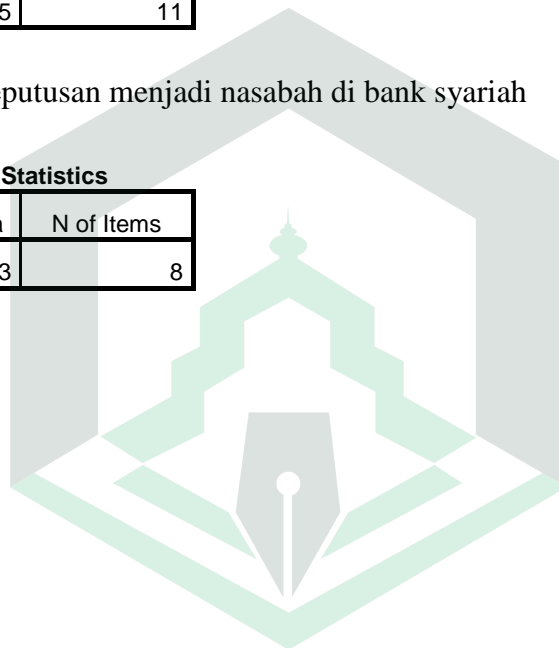
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	11

b. Variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	8



Lampiran 4 sk pembimbing

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 120 TAHUN 2021
TENTANG
PUNJARAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa	: Artika Juhar
NIM	: 17 0402 0002
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
II. Judul Skripsi	: Pengaruh Knowledge Terhadap Kepuasan Mahasiswa Memilih Menabung Menggunakan Akad Waqaf dari pada Akad Mudharabah (Studi Pada BSI Kota Palopo)
III. Pembimbing Utama	: Zamrudin S, SE., M.Ak

Palopo, 15 Juni 2021
a.n. Rektori
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,




Lampiran 5 Sk penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALDPO NOMOR : 27 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALDPO

I. Nama Mahasiswa : Astika Jabbar
NIM : 17.0402.0092
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

II. Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Kota Palopo)

III. Tim Dosen Penguji :

Ketua Sidang	: Dr. Hj. Rasidah M, MEM
Sekretaris	: Dr. Mub. Ruslan Abdillah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I)	: Ilham, S.Ag., M.A.
Pembantu Penguji (II)	: Nurida Batjo, S.Ps., S.M

Palopo, 28 Januari 2022.

Dosen Pengajar
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam




Lampiran 6 surat penelitian

PEREMINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. S.H.M. Hengki No.5 Kota Palopo – Sulawesi Selatan, Telp. : (0411) 225549





ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 951/PEM/PTSP/032/2021

DAFTAR URAIAN :

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Menteri Nomor 2 Tahun 2019 tentang Peraturan Surat Keterangan Penelitian
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 20 Tahun 2019 tentang Pengalihan Perizinan dan Hal Perizinan di Kota Palopo
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kawasan Pengalihan Perizinan dan Surat Keterangan Yang Mendukung Penelitian Kota Palopo dan Kawasan Perizinan dan Surat Keterangan yang Mendukung Penelitian Yang Mendukung Pelaksanaan Kawasan Walikota Palopo kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: ASTKA JABBAR
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Balantia Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0402 0092

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT MUSLIM KOTA PALOPO)

Lokasi Penelitian : MASYARAKAT MUSLIM KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 14 Desember 2021 s.d. 14 Maret 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adab keagamaan setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemohon yang bersangkutan tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Dengan Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 15 Desember 2021
Pa, Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



MUN. HSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangast, Pahlana Th.I
NIP. : 19700611 199612 1 001

Tembusan :

- Kepala Balai Kereseng Pra-Subsidi
- Kepala Dinas
- Dangin (M) Subsi
- Kepala Palopo
- Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
- Peneliti (M) dan (M) Subsi penelitian
- Peneliti (M) dan (M) Subsi penelitian

Lampiran 6 hal persetujuan pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : * Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Muslim kota Palopo) * yang ditulis oleh :

Nama : Astika Jabbar
NIM : 17.0402.0092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Islam Program Studi: Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Zainuddin, SE., M.Ak
NIP.197710182006041 001
Tanggal :

Lampiran 7 nota dina pembimbing

Zainuddin S, SE., M.Ak

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 2022

Lamp :-
Hal : Skripsi Astika Jabbar

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Di
Palopo

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Astika Jabbar
NIM : 17 0402 0092
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : " Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Muslim kota Palopo)"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Zainuddin S, SE., M.Ak.
NIP. 197710182006041 001
Tanggal :

Lampiran 8 halaman persetujuan tim penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Naskah berjudul Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi menjadi nasabah di bank syariah (studi masyarakat muslim kota Palopo) yang ditulis oleh Anika Jabbar NIM 1704020092, mahasiswa Program Studi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis 14 April 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian magang.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Basriah M, M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.H., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Ihsan, S.Ag., MA
(Penguji I)
4. Nurdin Darji, S.P., M.M.
(Penguji II)
5. Zamrudin S.NE, M.Ah
(Penyambung Utama)





Palopo, 14 April 2022

Lampiran 9 nota dinas tim penguji

Ibham, S.Ag., M.A.
 Nurdin Datjo, S.Pi., M.M.
 Zamrudin S. Si., M.Ak.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp: ...
 Hal: Skripsi Astika Jabbar
 Vih: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Dh: Palopo

Disalamu salamun ser'ab



Setelah membaca naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	Astika Jabbar
NIM	17 0402 0092
Program Studi	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	"Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah Studi Masyarakat Muslim kota Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Slimaprayud*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Disalamu salamun ser'ab

1. Ibham, S.Ag., M.A.	()
Pengap I	tanggal :
2. Nurdin Datjo, S.Pi., M.M.	()
Pengap II	tanggal :
3. Zamrudin S. Si., M.Ak.	()
Pembimbing/Penguji	tanggal :

Diunduh dengan CamScanner

Lampiran 10 hasil cek turnitin



Lampiran 11 dokumentasi

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Astika Jabbar, lahir di Jambi pada tanggal 10 juni 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorasng ayah bernama Jabbar dan ibu Darna. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Sukaraya Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesailakan pada tahun 2009 di SDN 195 Sukaraya. Kemudian menempuh tiga tahun pendidikan di MTs Al-Ikhlas Tamuku hingga tamat pada tahun 2013. Pada saat Menempuh Pendidikan di MTS, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Pramuka. .Kemudian, melanjutkan pendidikan dijenjang atas di SMA Negeri 1 Bone-Bone sampai tahun 2016. penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syari'ah.

Contact person : astika_jabbar_mhs17@iainpalopo.ac.id